

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dianggap penting karena dengan pendidikan, seseorang mendapatkan kedudukan yang mulia disisi Tuhan maupun didalam kehidupan sehari-hari dari masyarakat sekitarnya. Terbukti bahwa menempuh pendidikan merupakan usaha yang harus dijalankan dengan maksimal demi memajukan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Pendidikan adalah suatu proses kedewasaan untuk anak didik melalui interaksi, proses dua arah antara guru dan siswa. Proses pendidikan dilakukan oleh pendidik dengan sadar, sengaja dan penuh tanggung jawab untuk membawa anak didik menjadi dewasa jasmaniah dan rohaniyah.²

Manusia dikatakan makhluk pendidikan karena dia memiliki berbagai pontesi seperti akal hati jasmani dan rohani. Dapat dikatakan sebagai proses pendidikan adalah proses pembelajaran tentu saja pembelajaran sebagai sesuatu yang harus didesain oleh guru agar penyelenggaraanya dapat mengantarkan peserta didik meraih tujuan pembelajaran yang di tetapkan.³

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.1.

²Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.138.

³Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2013), hlm. 18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi turut mewarnai dunia pendidikan dewasa ini khususnya pendidikan di sekolah tantangan tentang peningkatan mutu dan relevansi dan efektivitas pendidikan sebagai tuntutan nasional sejalan dengan perkembangan dan kemajuan dan kemajuan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai bekal kehidupan. Islam memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, berikut ini yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikelpangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara mudan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"⁴

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman dan tentram dalam masyarakat, demikian juga dengan orang-orang yang berilmu menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dapat dipahami

⁴Q.S. Al-Mujadalah {58} : 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ayat di atas memerintahkan kepada setiap orang muslim untuk menuntut ilmu atau belajar karena dengan ilmu derajat seseorang akan dimuliakan.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya kearah kesempurnaan.⁵

Proses pembelajaran dapat mewujudkan tujuan pendidikan salah satu caranya adalah dengan proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan dalam proses pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan transaksi ilmu yang diberikan oleh pendidikan peserta didik. Belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sehingga tindakan, maka belajar hanya di alami oleh siswa sendiri. Siswa sendiri adalah penentu terjadinya atau tidaknya proses pembelajaran.⁶

Proses pembelajaran yang baik pasti mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut S. Nasution dalam buku Kunadar berpendapat bahwa “ Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dalam penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.⁷ Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik guru harus kreatif dalam pembelajaran salah satunya dengan

⁵Undang-Undang Republik Indonesia, No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat 1

⁶Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm .107.

⁷Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008, hlm.276.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan media yang menarik. Menurut Rostina Sundaya penggunaan media pembelajaran dalam membantu pengajar menyampaikan materi sehingga lebih menarik untuk bisa memahami materi yang disampaikan dengan baik serta dapat meningkatkan hasil belajar.⁸

Salah satu pendidikan formal adalah sekolah. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah termasuk di sekolah dasar diajukan berbagai macam mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan Matematika dan lain-lain. Mata pelajaran tersebut termasuk kedalam komponen materi pendidikan, semua mata pelajaran mempunyai peranan yang sangat penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁹

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada sekolah-sekolah mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.¹⁰ Matematika merupakan pelajaran yang sukar di pahami siswa. Ini salah satu penyebabnya kurangnya siswa memahami mata pelajaran Matematika. dampaknya untuk belajar Matematika berkurang maka berpengaruh juga terhadap hasil belajar matematika. Namun sampai saat ini masih banyak siswa

⁸Rostiani Sumadayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 5.

⁹Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung :CV Pustaka Setia, 2003,), hlm. 268.

¹⁰Melly Andriani dan Mimi Haryani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Pekanbaru: Benteng, Media, 2003), hlm. 9.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan ini disebabkan karena banyaknya siswa yang akan merasa kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal Matematika.

Matematika penting bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. contohnya untuk menghitung, menimbang, mengukur dan lain-lain sebagainya. Dengan melalui belajar matematika siswa dapat memperoleh pengetahuan dan juga untuk membentuk pola pikir dan sikap siswa sehingga dapat memperoleh pengetahuan dan juga untuk menghitung merupakan hal yang paling tidak disukai. Dapat kita pahami bahwa tingkat pemahaman anak dalam berfikir secara abstrak masih sangat terbatas sekali, dan siswa sering merasa kesulitan dalam membayangkan sesuatu operasi hitung yang sederhana sekalipun.¹¹

Hal ini sangat berdampak dalam proses pembelajaran yang mana siswa hanya akan menerima pelajaran tetapi keluar dari kelas hampir tidak ada yang tersimpan dalam otak anak sehingga ketika evaluasi akan berdampak pada hasil pembelajaran yang tidak maksimal. Masalah inilah yang akan menjadi beban bagi para guru untuk mengubah paradigma siswa bahwa matematika tidaklah sulit dan bagaimana bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

¹¹Dwi Sunar Presetyono, *Pintar Jarimatika*, (Jogyakarta: Diva Press, 2008), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara detail dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006, dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:¹²

1. Memahami konsep matematika menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau secara luas, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat melakukan manipulasi matematika dan membantu generalisasi, menyusun bukti atau menyelaskan gagasan atau pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang di peroleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, Diagram atau media lain untuk melaksanakan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki perasaan ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta tekun atau ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas Vd. Dimana beliau mengatakan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah yaitu 65,14% yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Hal ini dapat di lihat dari gejala-gejala yang di alami oleh siswa ketika belajar matematika yaitu antara lain:

Dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 35 orang siswa 51,42% atau 18 siswa yang telah mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah yakni 70.
2. Dari 35 orang siswa hanya 15 orang siswa atau 42,87% yang bisa menyelesaikan soal tes yang dilakukan oleh guru tepat pada waktu yang telah ditentukan.

¹²Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Suska press, 2008), hlm. 11-12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 35 siswa hanya 20 siswa atau 57,14% yang menjawab pertanyaan guru dengan baik dengan benar ketika diberikan PR.

Dilihat dari gejala-gejala tersebut penyebab siswa mendapatkan nilai yang rendah dikarenakan guru melakukan kegiatan proses pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, mencatat, guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperbanyak PR (Pekerjaan Rumah), guru juga menggunakan metode tanya jawab dengan siswa, dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.

Tetapi usaha yang dilakukan oleh guru belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk itu dengan adanya gejala-gejala di atas. Maka peneliti mencoba untuk menggunakan media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satu media yang dapat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika adalah media papan berpaku. Dari apa yang telah diobservasi di lapangan, dalam proses pembelajaran guru belum pernah menggunakan media papan berpaku.

Media papan berpaku adalah sebagai alat bantu pengajaran matematika di Sekolah Dasar untuk menanamkan konsep/pengertian geometri, seperti pengenalan bangun datar.¹³Media papan berpaku ini memiliki kelebihan-kelebihan, adapun kelebihan papan berpaku membentuk bermacam-macam geometri dengan menggunakan karet gelang warna-warni dalam membentuk

¹³Rostiani Sumadayana, *Op. Cit.*, hlm. 128.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

geoometri. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang dan dipertimbangkan gejala-gejala tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian berjudul “Penggunaan Media Papan Berpaku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru Kecamatan Tampan.”

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka perlu ditegaskan beberapa istilah, sebagai berikut:

1. Media papan berpaku adalah sebagai alat bantu pengajaran matematika di Sekolah Dasar untuk menanamkan konsep atau pengertian geometri, seperti pengenalan bangun datar, pengenalan keliling bangun datar dan menentukan atau menghitung luas bangun datar.¹⁴
2. Hasil Belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa melalui tes hasil belajar.¹⁵

¹⁴*Ibid.*, hlm.128.

¹⁵Kunandar, *Guru Profesional* ,(Jakarta : PT .Raja GrafindoPersada, 2007), hlm. 229

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas secara tegas dapat di jelaskan bahwa media pembelajaran papan berpaku sebagai alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah tersebut maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah adalah “Apakah penggunaan media papan berpaku dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru Kecamatan Tampan?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media papan berpaku dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru Kecamatan Tampan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar dikelas.
- b. Bagi Guru
 - 1) Untuk menambah wawasan guru tentang media pembelajaran sesuai untuk pelajaran Matematika.
 - 2) Sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran matematika.
- c. Bagi Sekolah
 - 1) Media papan berpaku dapat di kembangkan dalam pembelajaran matematika Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru Kecamatan Tampan.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana S1 jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 2) Untuk menambah wawasan dan menjadi bekal nantinya jika sudah menjadi guru.